

STUDI MEDIA: JARGON BERGERAK GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN

Mohammad Ali Wafa

FISIP, Univeristas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

ABSTRAK

Studi Media: Jargon Bergerak Gubernur Kalimantan Selatan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* berpengaruh kepada *audience*.

Metode penelitian ini, menggunakan metode analisis framing dengan paradigma konstruksionis. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang obyektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu. (Anggoro 2014)

Hasil penelitian menemukan bahwa framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* terkait memajukan pembangunan di Kalimantan Selatan, khususnya di sektor pariwisata dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan untuk keberhasilan industri pariwisata perlu dukungan seluruh lapisan masyarakat. Dan mahasiswa diprioritaskan untuk memelopori pengembangan industri pariwisata ini. Juga melibatkan seluruh kemampuan sumber daya manusia, khususnya talenta seni budaya yang menjadi kecakapan generasi muda. (2) Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan salah satu even pariwisata yang menarik di kalimantan selatan, berupa kekayaan hayati berupa ‘bunga anggrek’. Gubernur mencoba mengajak seluruh elemen masyarakat, terutama para pengusaha untuk turut berpartisipasi dalam memajukan pariwisata di daerahnya masing masing. Inovasi dibidang pariwisata perlu di upayakan, misalnya melalui jalur olahraga. Semuanya bias dikemas, untuk memajukan industry pariwisata. Industri pariwisata ini, dicanangkan sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan di Kalsel ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya event olahraga internasional, yang dikemas dalam model kepariwisataan. Gubernur menarasikan adanya model olahraga pariwisata yang berupa Event Hard Enduro, olahraga spedamotor yang melalui berbagai rintangan, sehingga menarik untuk ditonton. Dan pesertanya, terdiri dari juara berbagai negara. Oleh karena itu, kalsel layak sekali menjadi tujuan wisata. (3) Gubernur memframing, betapa pentingnya pariwisata di kalsel. Untuk menjamin keberhasilan industri pariwisata di kalsel, gubernur berupaya mempromosikan sosial budaya masyarakat kalsel kepada masyarakat nusantara dan mancanegara di ibu kota negara Jakarta. Gubernur menfaming, hendaknya berbagai kegiatan kenegaraan, maupun sosial kemasyarakatan, bisa diinisiasi menjadi kegiatan pariwisata. Seni budaya yang dimiliki masyarakat Kalimantan Selatan, unik, menarik, dan layak dijual sebagai industri pariwisata.

Key words: framing, jargon bergerak, pariwisata.

Pendahuluan

Menurut Cangara (2009) di era generasi milenial, generasi yang akrab dengan media sosial, mulai mengkhawatirkan dengan munculnya bentuk-bentuk sentimen berbasis ras, golongan, agama, hoaks dan ujaran kebencian. Munculnya kampanye negatif, maupun kampanye hitam, bisa merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kampanye dikategorikan sebagai propaganda. Suatu kegiatan komunikasi persuasi. Propaganda bisa membawa masyarakat pada kebingungan, keragu-raguan, dan terpukau pada hal hal yang menipu. Sementara itu, agitasi yang membakar emosi audience, bisa menjadi senjata persuasi pada saat kampanye. Propaganda bertujuan membelenggu pikiran rakyat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Susanti, Setiajidi, and Wardhani 2019).

Berkaitan dengan itu, media massa, baik surat kabar, radio, televisi, maupun film, telah menjadi sahabat bagi kehidupan masyarakat di era globalisasi ini. Diera reformasi ini, media massa diharapkan menjadi salah satu pilar demokrasi, dengan mengoptimalkan fungsi kontrolnya. Berbagai sisi kehidupan dijadikan tema, mulai dari anak-anak, wanita, kriminal, politik, ekonomi, agama, remaja, dan sebagainya, menjadi tema berbagai jenis media yang dianggap sesuai. Kebebasan dalam pengungkapan suatu peristiwa lebih gamblang dan transparan selama era reformasi, kondisi ini sejalan dengan konsep “masyarakat madani”. Kebebasan media massa dalam kehidupan masyarakat madani sebenarnya bukanlah kebebasan yang mutlak, karena proses sensor masih tetap dilakukan, antara lain melalui norma, etika, kebudayaan, agama, dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, media massa bukanlah sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial. Disatu sisi media menjadi sarana penyebaran ideologi, alat legitimasi, dan kontrol atas wacana publik; disisi lain, menjadi alat resistensi terhadap kekuasaan. Media massa di Indonesia, kebebasan yang dilakukan, disertai dengan tanggung jawab sosial, penyebaran informasi harus objektif, melaksanakan kontrol sosial secara konstruktif, dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Media massa menjadi sarana penyampaian keingintahuan masyarakat mengenai segala hal mengenai dirinya dan berbagai kejadian yang terdapat di sekitarnya. (Gani 2005)

Lebih jauh, media sosial yang merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet, Web 2.0, memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya (Kaplan & Haenlein, 2010). Orang menggunakan media sosial dari tahun ke tahun semakin meningkat. Anak muda 18-29 tahun, menjadi pengguna media sosial terbesar dibanding yang lain. Facebook memiliki lebih satu milyar pengguna, melebihi jumlah warga negara disuatu negara. Disusul pengguna Twitter, Instagram dan Snapchat. Facebook tetap populer dikalangan anak muda, tetapi remaja mulai beralih ke Instagram dan Snapchat (Duncan, 2016; Lang, 2015; Matthews, 2014). Hasil survei Kominfo, menunjukkan 5 media sosial terpopuler di Indonesia; Facebook, 65 juta pengguna; Twitter, 19,5 juta pengguna; Google+, 3,4 juta pengguna; LinkedIn, 1 juta pengguna; dan Path, 700 ribu pengguna. (Anwar 2017)

Terjadi peleburan ruang privat dengan ruang publik para pengguna media sosial. Mengakibatkan pengguna media sosial bisa mengupload segala kegiatan

pribadinya untuk disampaikan kepada teman melalui akun media sosial dalam membentuk identitas diri mereka (Ayun PQ, 2015). Penggunaan media sosial juga menyebabkan adiksi. Menurunnya kualitas tidur pengguna FB (Wolniczak et al. 2013). Penggunaan media sosial juga dihubungkan dengan depresi dan anxietas (Pantic et al. 2012, Koc & Gulyagci 2013). Penelitian Duggan & Brenner (2013) menyatakan bahwa wanita lebih aktif pada media sosial dibanding pria dan kehidupannya banyak dipengaruhi oleh media sosial. Menurut Ibrahim (2011) generasi yang tumbuh dalam budaya digital memiliki kecenderungan bersifat menyendiri (desosialisasi). Penyebaran berita hoax, hate crime (cyberhate), dan cyber-bullying semakin meningkat (William M & Pearson O, 2016). Namun demikian, media sosial juga menawarkan beragam manfaat. Khan GF, et al (2013) menyatakan keuntungan penggunaan media sosial berupa konektivitas sosial, keterlibatan sosial, update informasi dan hiburan. Studi ini menyimpulkan bahwa efek keuntungan dirasakan oleh pengguna media sosial lebih besar dibanding risikonya. (Anwar 2017)

Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan masalahnya: Bagaimana framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* berpengaruh kepada *audience*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* berpengaruh kepada *audience*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Media Sosial

Media sosial, mempunyai kemampuan interaktifitas, hal ini memungkinkan pengguna media sosial memiliki pilihan informasi yang diinginkan. Juga bisa mengendalikan informasi sebagaimana yang diinginkannya. Kemampuan interaktifitas inilah yang menjadi konsep utama mengenai media sosial. (Flew, 2002: 11-22) Munculnya realitas virtual, menjadi fenomena yang banyak muncul, seiring dengan hadirnya media sosial. Hal ini dikarenakan media sosial memungkinkan penggunanya memperluas jaringan dan menggunakan identitas palsu. (Flew, 2002: 25). Media sosial ini menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari sebelumnya. Seperti televisi, radio, majalah, dan koran. Media sosial atau jejaring sosial didefinisikan sebagai sebuah media online, para penggunanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial.. (http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sos_ial).

Media sosial online, bukan media massa online. Karena media sosial memiliki kekuatan sosial dalam mempengaruhi opini publik. Gerakan massa bisa terbentuk dengan kekuatan media online. Media sosial, mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik. (Ardianto, 2011: xii). (Watie 2016)

Media sosial dianggap sebagai media komunikasi yang efektif untuk bersosialisasi. Peran media sosial semakin signifikan, penggalangan dukungan lewat media sosial ini, memperlihatkan adanya kesuksesan politisi yang berkompetisi, yang menggunakan media sosial ini. Media sosial yang menjadi primadona untuk berkampanye; Facebook, Twitter, Youtube dan wikipedia. Dalam kegiatannya sebagai mesin penjaring suara masyarakat, media sosial memiliki jangkauan yang luas. Namun media sosial belum mampu menjangkau masyarakat di daerah-daerah terpencil, yang masih jauh dari jangkauan komunikasi elektronik. (Herpamudji 2015)

Teori Sudi Media

Studi media dimulai tahun 1920-an, sebagai respon munculnya berbagai media massa seperti radio, surat kabar dan majalah, serta televisi tahun 1930an. Studi media melihat media merepresentasikan budaya. Media mulai memperoleh perhatian dalam studi akademik sejak tahun 1960-an. Menggunakan model tekstual-linguistik untuk studi teks seperti formalism, semiologi, narratologi telah mempengaruhi studi tentang struktur tanda bahasa dan kode yang digunakan pada media teks. Studi dengan model ini mempelajari pengaruh kode bahasa pada narasi media dalam mengkonstruksi realitas sosial. Di sisi lain ada respon kritis dari pembaca yang oleh Stanly Fish disebut interpretasi komunitas terhadap teks media. (Hanif 2011)

Stuart Hall pada tahun 1974 melakukan studi tentang model komunikasi encoding-decoding. Studi ini menjadi fondasi pada aspek respon audiens terhadap media massa. Model studi Stuart Hall menjadi pendekatan studi komunikasi media sebagai proses dimana pembuatan kode pesan dan kode televisi diterima oleh pemirsa sehingga mereka mengalami efek tertentu. Pendapat Hall tentang hubungan antara encoding dan decoding menunjukkan integrasi produksi pada aspek teknologi dan proses, isi pada aspek pesan dan representasi, penerimaan pada aspek efek, diskursus dan penerimaan pada studi media. (Hanif 2011)

Pada tahun 1970-an ada perubahan paradigma studi media dari pembacaan teks menjadi pembacaan kebudayaan. Richard Hoggart, Stuart Hall and Raymond Williams yang tergabung di dalam Birmingham School memperkenalkan studi budaya pada media ini yang mengakibatkan pergeseran studi teks ke studi budaya. Studi kebudayaan mengintegrasikan studi literal media dengan studi interdisipliner seperti sosiologi, antropologi, poskolonial, gender, ras, etnisitas. Studi interdisipliner ini sebagai kritik studi yang tersepeialisasi. Studi media secara interdisipliner memungkinkan mengkritisi peran media massa dalam sosialisasi pesan, pemahaman fenomena kultural audiens dan implikasi sosial yang diamali oleh mereka. Jadi studi media, dan budaya lahir sebagai respon atas munculnya berbagai media massa seperti televisi, radio, koran, majalah, internet. Pada awalnya, studi difokuskan pada media yang sarat dengan arogansi kebudayaan tinggi eropa terhadap kebudayaan lain. Studi media dilanjutkan pada aspek analisis terhadap media itu sendiri dengan berbagai perangkatnya seperti formalism, semiologi, narratologi. Selanjutnya studi media berkembang kepada studi kebudayaan masyarakat sebagai audien. (Hanif 2011)

Modernisme lahir bersamaan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang memungkinkan terjadinya revolusi industri dan revolusi pengetahuan.

Modernisme merupakan kritik pandangan pra modern yang bersifat mistis dan feodal berubah menjadi pandangan yang bersifat rasional dan demokratis. Modernisme telah mengubah posisi manusia yang subordinat terhadap kekuatan alam dan kekuatan adi kodrati, berubah menjadi aktor yang punya otoritas penuh dalam membuat sejarah. Posmodernisme merupakan kritik terhadap modernitas dengan menawarkan pluralitas identitas, relativitas kebenaran dengan cara mendekonstruksi kebenaran status quo. Posmodernisme memiliki berbagai makna dan definisi yang mengacu pada banyak aspek dari kehidupan seperti bentuk dan gaya musik, sastra, seni dan filsafat, sejarah, media massa dan kebudayaan konsumen. Posmodernisme memiliki sejarah yang panjang, melalui tokoh-tokoh seperti: F.W Nietzsche (1844 -1900) dan Martin Heidegger (1889-1976), yang dianggap sebagai pemancang silsilah posmodernisme. Maklumat terkenal Nietzsche adalah “kematian Tuhan”, dan Heidegger dengan “akhir filsafat”. Pengaruh posmodern tersebut sangat besar khususnya terhadap filsuf-filsuf Perancis seperti Roland Barthes (1915-1980) dengan maklumat “kematian pengarang!”, Michael Foucault (1926-1984), dan Jaques Derrida (1930-2004) dengan konsep dekonstruksi. (Hanif 2011)

Posmodernisme munculkan sebagai kritik terhadap modernism. Mazhab Frankfurt yang dimotori oleh Max Horkheimer, Adorno, dan Jurgen Habermas melakukan kritik terhadap modernisme secara komprehensif dari aspek epistemologi, ontologi dan aksiologi. Sasaran kritik mereka adalah: Pertama, pendewasaan terhadap rasio. Modernisme yang muncul pada abad ke 18 sangat mendewakan otoritas akal sebagai kekuatan tunggal yang dapat membimbing menuju kebahagiaan hidup. Kedua, Kebenaran tunggal yang bersumber dari rasionalitas universal. Dengan rasio manusia bisa memperoleh pengetahuan yang tertinggi. Ketiga, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah prestasi utama modernisme sehingga bisa membawa kemajuan umat manusia. Ilmu pengetahuan dibangun dengan metode penelitian empiris yang tunduk pada hukum sebab akibat. Keempat, antroposentrisme, yaitu manusia memiliki otoritas utama dalam peradaban, tidak lagi menghiraukan nilai diluar dirinya. (Hanif 2011)

Teori Media Daring

Istilah media sosial, berasal dari dua kata; media dan sosial. Media mempunyai makna sebagai alat komunikasi (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Sosial dimaknai sebagai kenyataan sosial. Yakni setiap individu melakukan tindakannya yang akan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pada kenyataannya, media dan sosial merupakan produk dari proses sosial (Durkheim dalam Fuchs, 2014). (Mulawarman and Nurfitri 2017). Dapat disimpulkan, media sosial merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses sosial. Karakteristik kerja komputer Web 1.0, berbasis pengenalan individu terhadap individu lain, dalam sistem jaringan. Sedangkan Web 2.0 berbasis individu berkomunikasi dalam jaringan antarindividu. Web 3.0 berkarakteristik sebagaimana manusia bekerja sama (Fuchs, 2008). Cara kerja media sosial, tidak jauh berbeda dengan cara kerja komputer. Seperti pengenalan, komunikasi, dan kerja sama. Hal ini, bisa dianalogikan dengan cara kerja komputer yang membentuk sistem antara individu dan masyarakat (Nasrullah, 2015). (Mulawarman and Nurfitri 2017).

Dewasa ini, penggunaan media sosial yang dilakukan oleh orang-orang di dunia, cukup masif dan intensif. Banyak motif dan tujuan orang mengakses layanan daring, khususnya media sosial. Beberapa isu terkait penggunaan media sosial yang menyita perhatian, yaitu swafoto (selfie), cyberwar, belanja daring, personalisasi diri pengguna, dan budaya share. (Mulawarman and Nurfitri 2017)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian diperlukan untuk menemukan jenis data yang ingin ditemukan, apakah data kuantitatif atau data kualitatif. Dikenal dua tipe pendekatan. Kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif berawal dari prinsip *a priori* dan pendekatan kualitatif berbasis pada prinsip *apostheriori*. (Imran 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang dipilih peneliti, menggunakan metode analisis framing. Kemudian, dengan pendekatan paradigma konstruksionis. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang obyektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu. (Anggoro 2014)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Karena penelitian ini menggunakan framing sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah mengenai: postingan FB Paman Birin @PamanBirinGubernurKalsel

Waktu dan Lamanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu semester. Oktober 2019 – Januari 2020.

Sifat dan Banyaknya Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap dokumen *online* yang terkait kepada postingan FB Paman Birin @PamanBirinGubernurKalsel, khususnya pada tema kepariwisataan

Proses Memilih Subyek Penelitian

Subyek penelitian dipilih sesuai dengan kriteria, yaitu: dokumen postingan FB Paman Birin @PamanBirinGubernurKalsel. Kemudian untuk menemukan subyek penelitian yang sesuai kriteria, peneliti menggunakan teknik browsing file-file postingan FB Paman Birin @PamanBirinGubernurKalsel. Dengan fokus perhatian pada content pariwisata.

Validitas Data

Cara yang dapat ditempuh dalam menentukan validitas data tergantung pula pada pendekatan penelitian yang digunakan. Setiap ragam penelitian memiliki metode pengujian validitas datanya sendiri-sendiri. Salah satu metode untuk mengetahui validitas data, dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. (Bachri 1986). Dalam hal ini, peneliti menggunakan validitas data triangulasi.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis framing. Empat dimensi framing, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat

organisasi ide. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa.

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya).

Skrip melihat bagaimana strategi bercerita. Skrip ini melihat gaya bertutur yang dipakai dalam mengemas peristiwa.

Tematik berhubungan dengan cara mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Tematik ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.

Retoris berhubungan dengan cara menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu. (Bachri 1986).

PEMBAHASAN

Framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* terkait memajukan pembangunan di Kalimantan Selatan, khususnya di sektor pariwisata dapat dianalisis secara framing sebagai berikut.

Postingan yang mengungkapkan dengan pilihan diksi “Paman bantu promo....tolong bagikan.....□ Telah digelar kembali Pemilihan Puteri Pariwisata Kalimantan Selatan tahun 2019, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Bisnis (HMB) Politeknik Negeri Banjarmasin. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini ialah untuk mencari sosok perempuan yang memiliki 5B yaitu (Brain, Behaviour, Beauty, Be Confident dan Be Yourself), sehingga ketika terpilih nanti merekalah yang akan membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam mempromosikan Pariwisata Kalimantan Selatan kepada Wisatawan Nusantara maupun Mancanegara.

Postingan di FB tersebut diatas; Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan untuk keberhasilan industri pariwisata perlu dukungan seluruh lapisan masyarakat. Dan mahasiswa diprioritaskan untuk memelopori pengembangan industri pariwisata ini.

Kemudian, pada postingan Paman Birin, 15 November 2019 gubernur memilih pipihan diksi sebagai berikut: Di akhir pekan, ini, banyak digelar event2 pariwisata menarik. salah satunya ini Festival Anggrek “NATIONAL BORNEO ORCHID SHOW 2019” Bagi ibu2, emak2 bapak2 yg suka bunga indah, ini saatnya menghadiri event berskala nasional. catat nih tanggal mainnya : Sabtu-Minggu, 16-17 November 2019. Tempat RTH Kijang Mas Permai Pelaihari. Catet juga rangkaian acaranya : - Lomba Anggrek 9 Kategori - Pemilihan Putri Anggrek 2019. - Container Garden / Arrangement - Lomba Display Anggrek / Landscape. Total Hadiah 51 Juta Rupiah. Persembahan dari : Dinas Pariwisata Tanah Laut & DPC PAI Tanah Laut..

Postingan di FB tersebut diatas; Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan salah satu even pariwisata yang menarik di kalimantan selatan, berupa kekayaan hayati berupa ‘bunga anggrek’.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, pada 15 Juni 2019, gubernur kembali memilih diksi : Paman bantu promo.....Dalam rangka menyambut tahun kunjungan wisata atau Visit Kalsel Year 2020, Dinas Pariwisata Kalsel siap menggelar kegiatan menarik bagi masyarakat. Bertajuk Color Run Night South Kalimantan, Dispar Kalsel mengajak masyarakat umum untuk berolahraga lari di malam hari. Tentu kegiatan ini dirangkai dengan beberapa keseruan lainnya yang akan dihadirkan Dispar Kalsel. Kegiatannya sendiri bakal dilaksanakan, Minggu (22/6/2019) di Halaman Eks Kantor Gubernur Kalsel, Jalan Jenderal Sudirman (Tugu 0 KM) Banjarmasin, dimulai pukul 19.00 Wita. Akan banyak keseruan dihadirkan pada kegiatan yang diinisiasi Dispar Kalsel bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata RI. Selain Fun Color Run 5K, juga akan ada performance Big Boss Band, Dj RZQN, dan penampilan FDj cantik Silvy Tabrizz, serta ajang Dance Competition. Disampaikan Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Dispar Kalsel, Faisal Rizani, Kegiatan ini sekaligus untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kalsel dan kegiatan ini didanai oleh APBN kerjasama Dispar Kalsel Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan Kementerian Pariwisata RI. “Bagi peserta telah kami siapkan doorprize liburan ke luar negeri. Kegiatan ini tidak dipungut biaya, alias gratis. Masyarakat bisa ikut dengan mendaftarkan diri lebih dulu. Jadi, bagi masyarakat yang ingin ikut bisa menghubungi saudara Hafizh di nomor telepon 081250713163 atau mendaftar online di [HTTPS: /BIT.LY/2Y7FPYY,](https://bit.ly/2y7fpyy)” tutup Faisal. (apahabar.com)

Postingan FB tersebut diatas; Gubernur memframing akan pentingnya pariwisata dengan melibatkan seluruh kemampuan sumber daya manusia, khususnya talenta seni budaya yang menjadi kecakapan generasi muda.

Lalu, postingan Paman Birin berada di Halaman Polres tanah Bumbu batulicin. 23 Februari. Pagi ini, Paman antusias sekali, saat melepas 6.527 pesepeda peserta lomba bersepeda pada event “JhonlinRide Batulicin” yang akan menjajal 100 km extreme dan 20 km fun. Pelepasan ditandai dengan mengangkat bendera start di Lapangan Tembak Polres Tanah Bumbu, Batulicin, Kalsel, Minggu (23/2/2020) pagi. Apresiasi Paman unuk event olahraga ini karena selain menyehatkan, juga menghibur warga. Apalagi kemudian, para peserta diwajibkan menyinggahi destinasi wisata yg ada di Tanah Bumbu. Tanggapan masyarakat pun luar biasa, yg mengejutkan Paman, jumlah peserta yg ikut mencapai 6.527 orang. Peserta bukan hanya datang dari Kalsel sendiri, tp juga dari propinsi2 tetangga bahkan ada yg datang dari pulau Jawa. Suatu capaian event serupa yg jarang terjadi di banua. Makanya wajar kalau event ni menjadi event bersepeda terbesar di banua. Dan Paman berharap event ini digelar rutin setiap tahun, masuk kalender olahraga sekaligus pariwisata. Jhonlin Ride digelar dalam dua kelas, kelas Jhonlin Extreme dengan jarak tempuh 100 kilometer dan kategori Jhonlinride Fun dengan jarak tempuh 20 kilometer dengan total doorprize Rp 500 juta. Bersama Paman hadir pula sejumlah pejabat di Pemprov Kalsel, diantaranya Sekdaprov Kalsel, H Abdul Haris Makkie, Kadis Disbunak, Suparni, Kadis Lingkungan Hidup, Hanifah Dwi Nirwana, Kepala Bappeda Kalsel, Fajar Desira, Kadis PUPR Kalsel, Roy Rizali Anwar, Kadispورا Kalsel, Hermansyah, Kadis ESDM, Isharwanto, dan para pejabat lainnya.

Postingan gubernur tersebut di atas, mencoba mengajak seluruh elemen masyarakat, terutama para pengusaha untuk turut berpartisipasi dalam memajukan pariwisata di daerahnya masing masing. Inovasi dibidang pariwisata perlu di upayakan, misalnya melalui jalur olahraga. Semuanya bias dikemas, untuk memajukan industry pariwisata.

Selanjutnya, postingan paman Birin, 1 Juli 2019 , dengan pilihan diksi: Menyertai puncak peringatan Hari keluarga Nasional (Harganas) ke 26 di Kalsel, Dinas Pariwisata Pemprov Kalsel menggelar Festival Budaya Banjar & Pariwisata dalam satu paket atraksi. Di antaranya lomba balogo dan bagasing, lomba becak hias, lomba masak ikan saluang, festival kuliner....dingsanak Paman nang tertarik dan handak nonton.. silakan gabung ya... catet waktu dan tempatnya.

Dalam hal ini, gubernur menfaming, hendaknya berbagai kegiatan kenegaraan, maupun sosial kemasyarakatan, bisa diinisiasi menjadi kegiatan pariwisata. Seni budaya yang dimiliki masyarakat Kalimantan Selatan, unik, menarik, dan layak dijual sebagai industri pariwisata.

Kemudian, postingan Paman Birin, 18 November 2019 Memilih pilihan diksi: Minggu Ini, Event Dunia Hadir di Kiram. Event spektakuler Uncle Hard Enduro 2019 akan digelar di Kiram Park Banjarbaru pada 22-23 November 2019. Gelaran Uncle Hard Enduro 2019 dipastikan akan menjadi gelaran yang sangat dinanti. Event Hard Enduro ini sendiri menjadi event internasional pertama hard enduro di Indonesia. Gelaran yang di prakarsai oleh Gubernur Kalimantan Selatan yaitu Bapak Sahbirin Noor atau yang dikenal dengan panggilan Paman Birin

bersama dengan komunitas trail bergerak. Event ini sendiri akan diikuti oleh 18 pembalap internasional dari 11 negara. Para pembalap ini sendiri bukan sekedar pembalap asal luar negeri, tetapi para jawara di negara asalnya. Hal ini diutarakan oleh pihak penyelenggara pada saat acara press conference Selasa 24 September 2019. Konsep utama Uncle Hard Enduro 2019 adalah sport tourism, dimana di setiap lokasi event ini digelar diharapkan mampu memacu perekonomian daerah melalui olahraga dan pariwisata. Seperti kita ketahui bersama, Kalimantan Selatan sangat kaya akan potensi destinasi wisata alam terutama kawasan Meratus Geopark.

Postingan gubernur tersebut diatas; menggembarakan filosofi, betapa pentingnya pembangunan industri pariwisata di wilayah Kalimantan Selatan ini. Industri pariwisata ini, dicanangkan sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan di Kalsel ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya event olahraga internasional, yang dikemas dalam model kepariwisataan.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, 17 Juli 2019, yang memposting dengan judul: FESTIVAL BANJAR 2019. Pemprop Kalsel kembali mempersembahkan program tahunan Festival Banjar 2019 yg didukung oleh Kementerian Pariwisata, Kementerian Luar Negeri, Dinas Pariwisata Provinsi Kalsel dan seluruh kabupaten/kota se Kalsel. Festival ini akan menampilkan eksotisme budaya banjar, kuliner, serta kerajinan masyarakat Kalimantan selatan, Rangkaian acara mulai 15 – 21 Juli 2019 di Museum Nasional Indonesia dan Kawasan CFD Bundaran Hotel Indonesia. Untuk lebih jelasnya, Paman kasih rangkaian acara di bawah ini. Ayo kita kenalkan Kalsel sbg salah satu destinasi wisata nasional & internasional. kita bikin heboh jakarta. □ Rangkaian Acara Festival Banjar 2019 dimulai dari tanggal 15 Juli 2019 – 21 Juli 2019 bertempat di Museum Nasional Indonesia (Museum Gajah, Kawasan Monumen Nasional) dan Car Free Day Bundaran HI Jakarta dengan acara utama PARADE BUDAYA, SILATURAHIM DAN BAZAAR / EXPO.

Disini gubernur memframing, betapa pentingnya pariwisata di kalsel. Untuk menjamin keberhasilan industri pariwisata di kalsel, gubernur berupaya mempromosikan sosial budaya masyarakat kalsel kepada masyarakat nusantara dan mancanegara di ibu kota negara Jakarta.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, 15 Juli 2019, yang menulis; Mesiwah Pare Gumboh yang artinya Pesta Panen Bersama, sebuah tradisi masyarakat Dayak Deah di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, Kalsel akan diadakan tanggal 26 - 28 Juli 2019 nanti. Sebuah Pesta Panen Akbar yang diadakan untuk pertama kalinya yang masuk dalam kalender pariwisata Kalsel. Itulah Paman katakan, Banua kita itu bungas, baik alamnya, atawa seni budayanya, sejak dulu hingga sekarang. potensi wisata ini maih blm kita gali dan optimalkan. Insya Allah, bersama jajaran, Paman berusaha menjadikan banua kita menjadi destinasi wisata terkemuka tanah air. tinggal buhan piyan2 haja nang mahabarakannya.

Pada postingan ini, gubernur berupaya menggali sosial budaya masyarakat adat kalsel, yang *lifeword* nya, bisa dijadikan potensi industri pariwisata. Gubernur juga mengajak partisipasi masyarakatnya, agar kalsel yang indah ini, bisa didengan masyarakat nusantara dan mancanegara.

Kemudian, postingan Paman Birin, 21 November 2019, yang menulis; Paman bingung, harus menghadiri nang mana. begitu banyak acara bagus bergengsi di akhir minggu ini. di antaranya : “Festival Loksado 2019”. Catet hari gelarannya ya, dan hadiri. Hari/Tgl : Jumat-Sabtu-Minggu, 22-24 Nop 2019. Tempat : KSPN Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalsel. Acara : Fun Trekking, Pertunjukan Seni, Hiburan Penampilan Artis Ibukota Adella, Penampilan Disbudparpora Banjarbaru, Tarian Baigal Masal, Fashion Show, Atraksi seni tari Kurung-Kurung, Bamboo Rafting dan Mahumbal (Kuliner Khas Loksado). Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), Kalimantan Selatan, memiliki kebanggaan tersendiri dalam bidang pariwisata, karena tahun ini akan digelar Festival Loksado 2019 pada 22 sampai 24 November 2019 mendatang. Festival bergengsi tahunan ini merupakan bagian dari 100 Calendar of Events Wonderful 2019. Juga untuk mendukung Visit Kalsel 2020, di mana Loksado merupakan salah satu wisata andalan Kalsel yang tak asing lagi di kalangan pencinta wisata alam. Kegiatan ini merupakan festival adat dan budaya Dayak Meratus Bukit di Pegunungan Meratus. Apa saja yang ada di Festival Loksado November mendatang? Kepala Bidang Pariwisata, Disporapar HSS Zakir Maulidi menjelaskan, ada atraksi budaya dan atraksi wisata. “Untuk atraksi wisata, bamboo rafting merupakan wisata andalan. Sedangkan atraksi budaya, menampilkan tari-tarian adat masyarakat Dayak Loksado, plus produk-produk handmade masyarakat HSS. Termasuk kerajinan dari Dayak Loksado seperti anyaman bakul, butah, gelang simpai dan lain-lain,” kata Zakir. Selain produk handmade, juga disajikan kuliner-kuliner khas daerah. Dari Loksado sendiri ada nasi humbal (nasi yang dimasak pakai bambu beserta lauk pauknya yang juga dimasak dalam bumbung (ruas batang bambu). Puncak dari Festival Loksado adalah rafting pakai rakit bambu. Untuk itu, panitia menargetkan 100 unit lanting paring untuk peserta. Peserta akan start dari Dermaga Loksado, dan finish di Dermaga Desa Hulu Banyu sehingga total waktu rafting sekitar dua jam.

Pada postingan ini, gubernur menarasikan betapa indah dan menariknya masyarakat dan alam di Kalimantan Selatan. Khususnya yang berada di daerah Loksado. Daerah masyarakat adat Dayak Meratus. Kondisi ini, menjadi sumberdaya pariwisata yang luarbiasa. Yang perlu untuk terus dikembangkan.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, 21 November 2019, yang menulis; Paman mengundang. **DATANGI - SAKSIKAN – RAMAIKAN**. World Enduro Championship. "The Uncle Hard Enduro 2019". Kiram Park, South Borneo, Indonesia. Jumat-Sabtu-Minggu, 22-23-24 Nov 2019". Event spektakuler "The Uncle Hard Enduro 2019-World Enduro Championship" akan digelar di Kiram Park Banjarbaru pada 22-23-24 November 2019. Gelaran Uncle Hard Enduro 2019 dipastikan akan menjadi gelaran yang sangat dinanti. Event Hard Enduro ini sendiri menjadi event internasional pertama hard enduro di Indonesia. Enduro merupakan salah satu bentuk dari olah raga sepeda motor (biasanya motor trail) yang melaju lebih dominan di jalan off-road. Enduro terdiri dari banyak rintangan yang berbeda dan penuh dengan tantangan. Banyaknya event ini yang digelar hampir setiap minggu, mendorong tumbuhnya klub-klub atau komunitas di seluruh daerah. Konsep utama Uncle Hard Enduro 2019 adalah sport tourism, dimana di setiap lokasi event ini digelar diharapkan mampu memacu

perekonomian daerah melalui olahraga dan pariwisata. Seperti kita ketahui bersama, Kalimantan Selatan sangat kaya akan potensi destinasi wisata alam terutama kawasan Meratus Geopark. Event ini sendiri akan diikuti oleh 18 pembalap internasional dari 11 negara. Para pembalap ini sendiri bukan sekedar pembalap asal luar negeri, tetapi para jawara di negara asalnya. Salah satunya adalah Graham Jarvis, juara dunia beberapa kali asal Inggris. @gforcejarvis boleh dikata adalah Rossinya hard enduro. Legends. Datangi dan saksikan. Terbuka untuk umum. Gratis.

Postingan ini, gubernur menarasikan adanya model olahraga pariwisata yang berupa Event Hard Enduro, olahraga sepedamotor yang melalui berbagai rintangan, sehingga menarik untuk ditonton. Dan pesertanya, terdiri dari juara berbagai negara. Oleh karena itu, kalsel layak sekali menjadi tujuan wisata.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, 2 Desember 2019, yang menarasikan; Paman dan Acil Odah berkesempatan menghadiri puncak peringatan Hari Jadi Kab Tapin yg ke 54 di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Rantau, Minggu (1/12) pagi. Alhamdulillah di bawah kepemimpinan Bupati Tapin HM Arifin Arpan dan wakil H Syafrudin Noor, kabupaten yg berada di tengah2 banua ini berkembang begitu pesat. siapa nang rancak wara wiri lewat kabupaten ini, pasti merasakan perubahan yg signifikan dibanding 5 atau 10 tahun lalu. Tapin sekarang, jd lebih hidup dan berwarna. Hal itu ditambah lagi ada beberapa pembangunan skala besar dilaksanakan pada tahun 2020 nanti. seperti pembangunan Rumah sakit, dimana rumah sakit sekarang sudah tidak memadai lagi buat melayani kesehatan masyarakat, membangun perpustakaan dan membuka jalan2 baru. dan yg lebih hebat lagi, tahun depan, insya Allah Presiden RI akan meresmikan Bendungan Tapin, sebagai salah satu proyek strategis nasional. Bendungan di desa Pipitak Jaya, Kec Piani, ini dibangun selain untuk mendukung ketahanan pangan, dan pengendali banjir, juga berfungsi sebagai pembangkit listrik dan pariwisata. Mulai dibangun sejak 2015 dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2019 ini. Bendungan Tapin direncanakan memiliki kapasitas sebesar 56.77 meter kubik yang akan mampu mengairi lahan seluas 5.472 hektare. dan mampu menghasilkan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 3,30 megawatt (mw). Dengan segala kelebihanannya, Tapin pun surplus produksi beras, sehingga berpotensi menjadi daerah penyangga kebutuhan pangan begitu ibukota RI berpindah ke Kaltim. Selamat Ultah Tapin. Salam Paman buat seluruh warga Bumi Ruhui Rahayu.

Postingan ini, memfaming keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Namun demikian sektor pertanianpun bisa dipadukan dengan sektor energi, dan juga dengan sektor pariwisata.

Selanjutnya, postingan Paman Birin, 1 Juli 2019, yang berisi ajakan; ayo, bantu Paman sebarakan ini..... □□□□ Hallo #SobatWisata, Jangan lewatkan acara FESTIVAL BUDAYA BANJAR DAN PARIWISATA KALSEL 2019, acara tersebut akan berlangsung pada tanggal 04-06 Juli 2019 di area siring 0 Kilometer (KM). Akan banyak rangkaian acara yang menarik dan bakalan seru banget, antara lain Festival Kopi Kalsel dan Festival Kuliner Kalsel. Banyak juga lomba-lomba, yaitu: Lomba Pawai Budaya, Lomba Fashion Karnaval, Lomba Becak Hias, Balogo dan Bagasing, Lomba Sepeda Antik dan Lomba Masak

Saluang. Dan yang special perform dari Lilis Darawangi Bintang Pantura, dan tentunya masih banyak lagi keseruan lainnya!! Tunggu apa lagi, yuukk ramaikan FESTIVAL BUDAYA BANJAR & Pariwisata Kalimantan Selatan 2019.

Postingan ini, gubernur memfaming adanya FESTIVAL BUDAYA BANJAR & Pariwisata Kalimantan Selatan 2019. Dengan menggambarkan kehebohan yang ada pada acara tersebut. Mulai yang tradisional sampai budaya pop. Sangat penting untuk dinikmati.

Kemudian, postingan Paman Birin, 7 Juli 2019, dengan judul; HARGANAS SUKSES, LANCAR JAYA, □ TERIMA KASIH SABARATAAN... □ Alhamdulillah, puncak peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) XXVI tahun 2019 yg dipusatkan di dua Kota, Banjarmasin & Banjarbaru berjalan sukses, dan lancar jaya. Sebagai Tuan rumah yang baik, banyak gelaran acara yg menyertai Harganas yg dihelat dalam rentang waktu 3-6 Juli 2019 kemarin. Baik oleh panitia lokal maupun nasional (BKKBN). Dari Bakti sosial, sunatan masal dan donor darah, pameran, parade jukung hias, Festival Budaya Banjar dan Pariwisata, Pameran dan Gelar Dagang, Malam Gala Dinner dan Anugerah Kehormatan, Puspanadu (Pusat Pelayanan Terpadu, Genre Edu Camp & Genre Flash Mob, One Day For Children, Germas dan Dongeng Bersama Ka Bimo, Festival Penggalang Banua, Kunjungan ke Kampung2 KB, dan klimaksnya pada puncak Harganas yg digelar di Halaman Kantor Setdaprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, pada Sabtu, 6 Juli kemarin. Alhamdulillah, rangkaian acara besar ini melibatkan banyak pihak dan dihadiri banyak pihak yg berasal dari 34 propinsi, ratusan kabupaten kota se Tanah Air. ada sekitar 15.000 orang yg menjajak tanah banua untuk gelaran acara ini. Melibatkan banyak pelaku & masyarakat lokal, penyelenggara, organisasi masa, pelaku ekonomi, hingga para pejabat dan kepala daerah se Indonesia. semua sektor bergerak untuk mencapai tujuan "Cinta Keluarga, Cinta Terencana." Menjadi kebanggaan bagi banua, pd puncak acara dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani, Menteri Kesehatan RI Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M (K), Kepala BKKBN Hasto Wardo, 34 Gubernur, dan ratusan Bupati/Walikota se Indonesia, para BKKBN seluruh Indonesia. Belum terhitung para pejabat di berbagai kementerian terkait. Trima kasih semuanya, kpd para pihak yg tdk bisa Paman sebutkan satu persatu. Paman bangga pada kalian semua.

Pada postingan ini, gubernur memframing, industri pariwisata, juga bisa tumbuh melalui event event nasional yang di gelar di daerah. Hal ini bisa mendatangkan tamu yang cukup banyak. Datang dari berbagai wilayah Indonesia.

Terakhir, postingan Paman Birin, 15 November 2019, berisi tulisan ajakan; Kita Ramaikan "Festival Pesona Pasar Terapung Lok Baintan 2019". Ini salah satu event pariwisata terbesar dan menarik di Banua kita. Festival pasar terapung asli yg digelar di Lok Baintan dengan tema "Menggenggam Semangat Tradisi" yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 November 2019 pada jam 04.30 Wita - Selesai, bertempat di Dermaga Bawah Jembatan Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Acaranya lumayan banyak: Tanglong Jukung, Jukung Hias Tradisional, Penampilan

Formasi Jukung, Lomba Fotografi, Penampilan Seni dan Budaya Khas Kabupaten Banjar.

Pada postingan ini, gubernur mengajak meramaikan dunia pariwisata. Terutama wisata tradisional pasar terapung. Wisata yang khas di daerah sungai sungai.

PENUTUP

Kesimpulan

Framing jargon bergerak gubernur kalimantan selatan yang diposting melalui *FaceBook* terkait memajukan pembangunan di Kalimantan Selatan, khususnya di sektor pariwisata dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan untuk keberhasilan industri pariwisata perlu dukungan seluruh lapisan masyarakat. Dan mahasiswa diprioritaskan untuk memelopori pengembangan industri pariwisata ini. Juga melibatkan seluruh kemampuan sumber daya manusia, khususnya talenta seni budaya yang menjadi kecakapan generasi muda.
2. Gubernur menfaming, betapa pentingnya pengembangan industri pariwisata di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Dan salah satu even pariwisata yang menarik di kalimantan selatan, berupa kekayaan hayati berupa ‘bunga anggrek’. Gubernur mencoba mengajak seluruh elemen masyarakat, terutama para pengusaha untuk turut berpartisipasi dalam memajukan pariwisata di daerahnya masing masing. Inovasi dibidang pariwisata perlu di upayakan, misalnya melalui jalur olahraga. Semuanya bias dikemas, untuk memajukan industry pariwisata. Industri pariwisata ini, dicanangkan sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan di Kalsel ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya event olahraga internasional, yang dikemas dalam model kepariwisataan. Gubernur menarasikan adanya model olahraga pariwisata yang berupa Event Hard Enduro, olahraga spedamotor yang melalui berbagai rintangan, sehingga menarik untuk ditonton. Dan pesertanya, terdiri dari juara berbagai negara. Oleh karena itu, kalsel layak sekali menjadi tujuan wisata.
3. Gubernur memframing, betapa pentingnya pariwisata di kalsel. Untuk menjamin keberhasilan industri pariwisata di kalsel, gubernur berupaya mempromosikan sosial budaya masyarakat kalsel kepada masyarakat nusantara dan mancanegara di ibu kota negara Jakarta. Gubernur menfaming, hendaknya berbagai kegiatan kenegaraan, maupun sosial kemasyarakatan, bisa diinisiasi menjadi kegiatan pariwisata. Seni budaya yang dimiliki masyarakat Kalimantan Selatan, unik, menarik, dan layak dijual sebagai industri pariwisata.
4. Gubernur berupaya menggali sosial budaya masyarakat adat kalsel, yang *lifeword* nya, bisa dijadikan potensi industri pariwisata. Gubernur juga mengajak partisipasi masyarakatnya, agar kalsel yang indah ini, bisa didengar masyarakat nusantara dan mancanegara. Gubernur menarasikan betapa indah dan menariknya masyarakat dan alam di kalimantan selatan. Khususnya yang berada di daerah loksado. Daerah masyarakat adat dayak meratus. Kondisi ini, menjadi sumberdaya pariwisata yang luarbiasa. Yang perlu untuk terus

dikembangkan. Gubernur memfaming adanya FESTIVAL BUDAYA BANJAR & Pariwisata Kalimantan Selatan 2019. Dengan menggambarkan kehebohan yang ada pada acara tersebut. Mulai yang tradisional sampai budaya pop. Sangat penting untuk dinikmati. Gubernur mengajak meramaikan dunia pariwisata. Terutama wisata tradisional pasar terapung. Wisata yang khas di daerah sungai sungai.

5. Gubernur memfaming keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Namun demikian sektor pertanianpun bisa dipadukan dengan sektor energi, dan juga dengan sektor pariwisata. Gubernur memframing, industri pariwisata, juga bisa tumbuh melalui event event nasional yang di gelar di daerah. Hal ini bisa mendatangkan tamu yang cukup banyak. Datang dari berbagai wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Ayub Dwi. 2014. "MEDIA, POLITIK Dan KEKUASAAN (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di TV One Dan Metro TV)." *Jurnal Aristo* 2(2): 25–52.
- Anwar, Fahmi. 2017. "Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1(1): 137.
- Bachri, Bachtiar S. 1986. "MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF."
- Gani, Rita. 2005. "Media Massa Dalam Masyarakat Madani." *MEDIATOR* 6(26): 35–42.
- Hanif, Muh. 2011. "Studi Media Dan Budaya Populer Dalam Perspektif Modernisme Dan Postmodernisme." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5(2): 235–51.
- Herpamudji, Dini Hidayanti. 2015. "STRATEGI KAMPANYE POLITIK PRABOWO-HATTADAN PERANG PENCITRAAN DI MEDIA MASSA DALAM PEMILU PRESIDEN 2014." *POLITIKA* 6(1).
- Imran, Hasyim Ali. 2015. "Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 19(1): 129.
- Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. 2017. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25(1): 36–44.
- Susanti, Martien Herna, Setiajid, and Novia Wahyu Wardhani. 2019. "Kampanye Pemilu 2019 Dan Potensi Ancaman Disintegrasi Bangsa." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN*: 199–204.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2016. "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)." *Jurnal The Messenger* 3(2): 69.